

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Dalam sebuah produksi film, seorang produser memegang peran dan tanggung jawab penting untuk memastikan produksi berjalan dengan lancar dan target dapat tercapai. Oleh karena itu, seorang produser harus mampu melakukan manajemen yang efektif terhadap seluruh sumber daya produksi, memiliki pengetahuan yang memadai untuk mengawasi jalannya produksi, serta mampu memimpin kerja sama yang baik di dalam tim produksi. Dalam hal ini, seorang produser melaksanakan fungsi manajemen yang terdiri atas fungsi *planning*, *organizing*, *actuating*, serta *controlling*.

Pada produksi film pendek *LOG: C.U*, penulis sebagai produser banyak berperan dalam proses *pre-production* dengan menyusun *timeline* serta *budgeting* produksi. Penulis juga banyak berperan dalam proses *production* dengan melakukan manajemen tim kreatif, mengawasi kinerja tim produksi, serta memantau jalannya proses produksi agar sesuai dengan jadwal yang ada. Selain itu, penulis juga bertanggung jawab mengadakan diskusi dengan tim produksi dan melakukan penyesuaian serta mencari solusi yang ideal terhadap perubahan atau masalah yang muncul selama produksi.

Pada praktiknya tugas manajemen sangat krusial dalam memastikan suatu produksi berjalan dengan baik dan bisa memberikan hasil yang sesuai dengan perencanaan. Cakupan pekerjaan seorang produser sangatlah luas dan tidak terbatas pada peran-peran yang dijabarkan dalam laporan ini. Tanggung jawab produser

tersebut pun akan berubah sesuai dengan skala produksi film yang berjalan. Oleh karena itu, spesifikasi lain mengenai tugas-tugas seorang produser dapat menjadi sebuah penelitian tersendiri ke depannya. Secara khusus mengenai bagaimana menavigasi sebuah produksi yang memiliki *timeline* yang lebih bersifat menuntut serta *time-sensitive*, proses pengadaan dan pengelolaan anggaran produksi yang lebih kompleks dan beragam, atau manajemen tim kreatif pada skala besar di mana terdapat pembagian tugas yang tegas dan jelas antara tiap divisinya.

5.2. Evaluasi dan Saran

Adanya program MBKM Proyek Independen merupakan suatu wadah yang dirasa penulis sangat baik dalam menyediakan kesempatan bagi mahasiswa Film untuk melakukan eksplorasi dan penerapan mandiri terhadap pengetahuan dan keterampilan yang telah didapatkan selama masa perkuliahan. Program ini juga menantang mahasiswa untuk bisa mencapai batasan serta idealisme baru yang mungkin belum mampu tercapai sebelumnya. Bagi penulis yang berperan sebagai produser dalam produksi film *LOG: C.U*, yang menjadi tantangan terbesar selama pelaksanaan manajemen produksi adalah bagaimana menjaga disiplin dan determinasi dari seluruh anggota tim produksi untuk terus gigih mengejar produk akhir film yang berkualitas dan memuaskan. Adanya pandemi juga menjadi tantangan tersendiri karena mayoritas dari pengerjaan film ini harus dilakukan secara *remote* dan tim produksi kekurangan waktu dan kesempatan untuk berkumpul secara langsung untuk berdiskusi maupun membangun lingkungan kerja sama yang lebih akrab.

Cakupan penelitian yang dilakukan oleh penulis memiliki keterbatasan pada bagian *budgeting*. Pada penelitian ini, masalah *budgeting* hanya dibahas mengenai penyusunan dan pelaksanaan anggaran produksi. Jika pembaca hendak melakukan penelitian mengenai *jobdesc* dan spesifikasi peran yang sama, alangkah baiknya masalah sumber pendanaan dapat turut dibahas untuk meminimalisasi kemungkinan munculnya kendala yang dapat menghambat proses produksi. Selain itu, melihat cakupan peranan produser yang sangat luas baik dari tahap pengembangan sampai *post-production* hingga distribusi dan ekshibisi, pembaca sebagai produser juga dapat melakukan penelitian yang lebih spesifik mengenai topik-topik lain yang berkaitan dengan *pipeline* produksi sebuah film pendek animasi 3D.

